



Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI E SMAN 10 Mataram

Nadia Anggraini^{1*}, Nursaptini², Agung Firmansyah³

¹Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v8i3.15939>

Received: 15 Juni 2026

Revised: 15 Juli 2026

Accepted: 21 Juli 2026

Abstract: This study aims to improve students learning outcomes in Sociology through the application of the Think Talk Write (TTW) learning model aided by Flash Cards. The method used was Classroom Action Research (CAR), with 24 students from Class XI IPS E at SMAN 10 Mataram as the research subjects. The study was conducted in two cycles, each consisting of two sessions. The stages of this study included planning, implementation, observation, and reflection. Research instruments comprised observations, learning outcome tests, and documentation. The results showed that the implementation of the Think Talk Write (TTW) learning model supported by flashcards was able to improve student learning outcomes in terms of both the level of learning implementation and the achievement of learning outcomes. In Cycle I, the level of learning implementation reached 86% and increased to 100% in Cycle II. Student learning outcomes in Cycle I were 67%, with 16 out of 24 students meeting the criteria, and then increased to 83% with 20 students meeting the criteria in Cycle II, there by meeting the minimum competency standard (75). Thus, the implementation of the Think Talk Write (TTW) learning model aided by flash cards is effective in improving student learning outcomes in Sociology for Class XI IPS E at SMAN 10 Mataram. This study contributes to sociology teachers' efforts to optimize the learning process through the selection and application of innovative learning models and media, there by improving student learning outcomes.

Keywords: *Think Talk Write, Flash Card, Learning Outcomes, Classroom Action Research*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flash Card*. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian sebanyak 24 siswa kelas XI IPS E SMAN 10 Mataram yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas dua pertemuan. Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian meliputi observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flash Card* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari segi tingkat pelaksanaan pembelajaran maupun pencapaian hasil belajar. Pada siklus I, tingkat pelaksanaan pembelajaran mencapai 86% dan meningkat menjadi 100% pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 67% dengan 16 siswa tuntas dari 24 siswa, kemudian meningkat menjadi 83% dengan 20 siswa tuntas pada siklus II, sehingga telah memenuhi KKTP (75). Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flash Card* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi di kelas XI IPS E SMAN 10 Mataram. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi guru Sosiologi dalam mengoptimalkan proses pembelajaran melalui pemilihan dan penerapan model serta media pembelajaran yang inovatif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kata Kunci : *Think Talk Write, Flash Card, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas.*

Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam membentuk pola pikir serta cara pandang individu terhadap lingkungan sekitarnya. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh berbagai pengetahuan dan informasi yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman (Citafirzana *et al.*, 2026). Perkembangan zaman yang berlangsung semakin cepat menyebabkan meningkatnya tuntutan terhadap pengetahuan dan kualitas hidup, sehingga pendidikan dihadapkan pada kompleksitas yang semakin tinggi. Oleh sebab itu, diperlukan teori, model, serta rancangan yang efektif agar pendidikan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terus terjadi (Rahmayanti *et al.*, 2025).

Hasil belajar menunjukkan bakat dan kualitas yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses belajar yang telah dilalui (Mi'rojah *et al.*, 2023). Dalam pelaksanaannya, tugas pembelajaran memiliki potensi untuk melibatkan siswa baik secara individu maupun kelompok dalam pengalaman belajar mereka. Keterlibatan atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat mengarah pada peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa (Sasnika *et al.*, 2024). Pada mata pelajaran sosiologi, keterampilan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran menjadi hal yang sangat penting (Nida *et al.*, 2024). Melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif, didukung keterampilan guru yang optimal dan lingkungan belajar yang kondusif, pendidikan dapat membentuk peserta didik yang aktif, kritis, mandiri dan mampu menghadapi tantangan zaman (Puspita, 2023).

Namun, pada kenyataannya masih banyak penelitian yang menemukan rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh penggunaan model dan media yang kurang tepat. sebagaimana yang diungkapkan oleh Dewi *et al.*, (2024) menyatakan bahwa proses pembelajaran masih bersifat konseptual dan didominasi oleh metode ceramah menyebabkan nilai siswa cenderung berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sejalan dengan itu, Yuniarti *et al.*, (2026) Siswa mengungkapkan kebosanannya terkait metode pembelajaran yang monoton sehingga siswa merasa kurang termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran. Selain itu Magfirah *et al.*, (2023) juga menemukan rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh rendahnya pemahaman konsep, minat, keaktifan dan media pembelajaran yang kurang menarik. Rosidah *et al.*, (2023) juga masih menemukan proses pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. siswa cenderung kurang percaya diri untuk mengemukakan ide dan

pendapat selama pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Hal serupa juga terjadi di Kelas XI IPS E SMAN 10 Mataram. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi di sekolah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan model dan media pembelajaran yang digunakan guru. Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran Sosiologi pada tanggal 28 Juli 2025, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan model yang cenderung berpusat pada guru dan kurang optimal dalam penerapannya serta kurangnya media pembelajaran yang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Pada aspek kognitif, siswa belum mampu menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri yang terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan pemantik tentang materi kelompok sosial hanya 2 orang dari 24 siswa yang menjawab dan masih bergantung pada penjelasan dalam LKS. Pada aspek afektif, siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran, terlihat dari sebagian siswa tidak fokus saat guru menjelaskan, berbicara dengan teman sebangku, bercanda dan kurang memperhatikan materi. Pada aspek psikomotorik, presentasi hasil diskusi siswa belum menunjukkan penguasaan materi yang baik.

Adapun data hasil ulangan harian mata pelajaran Sosiologi kelas XI IPS E SMAN 10 Mataram pada tanggal 8 September 2025 menunjukkan bahwa jumlah siswa sebanyak 24 orang, terdiri atas 14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Dari jumlah tersebut, hanya 4 siswa (16,7%) yang mencapai nilai tuntas sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu 75, sedangkan 20 siswa (83,3%) belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah 75. Selain itu, nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa sebesar 62,3 dengan rentang nilai 45–76. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS E masih tergolong rendah karena sebagian besar siswa belum mencapai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Peningkatan hasil belajar memerlukan penerapan strategi pembelajaran yang bersifat interaktif. Salah satunya melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) merupakan model yang mendorong siswa untuk berpikir, berdiskusi dan menuliskan gagasan menggunakan bahasa mereka sendiri. Selain itu, model ini membantu siswa menghubungkan konsep yang dipelajari dengan hasil tulisan mereka sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik (Harefa, 2020). Model *Think Talk Write* memiliki tiga tahapan utama, yaitu *Think*, *Talk* dan *Write*. Pada tahap

Think, siswa membaca LKPD dan membuat catatan mengenai materi yang dipelajari. Pada tahap *Talk*, siswa berdiskusi dalam kelompok untuk bertukar ide dan menyelesaikan permasalahan. Selanjutnya, pada tahap *Write*, siswa menuliskan hasil diskusi menggunakan bahasa sendiri sebagai bentuk pemahaman terhadap materi (Retnowati & Ekayanti, 2021). Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang sesuai juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Flash Card*, karena media ini memudahkan siswa memahami dan menguasai materi sehingga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar (Sarnia *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini, media *Flash Card* diintegrasikan pada setiap tahapan dalam model *Think Talk Write*. Pada tahap *Think*, *Flash Card* digunakan sebagai sumber informasi berupa gambar dan kata kunci yang membantu siswa memahami serta menganalisis soal yang ada dalam LKPD. Selanjutnya, pada tahap *Talk*, *Flash Card* dimanfaatkan sebagai bahan diskusi untuk memudahkan siswa bertukar ide, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan permasalahan secara kelompok. Pada tahap *Write*, informasi yang diperoleh dari hasil analisis dan diskusi menggunakan *Flash Card* menjadi dasar bagi siswa dalam menyusun jawaban dan menuliskan hasil diskusi pada LKPD dengan menggunakan bahasa mereka sendiri sebagai bentuk pemahaman terhadap materi.

Adapun beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa model *Think Talk Write* dan media *Flash Card* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kharani & Febriani (2024) menemukan penerapan model *Think Talk Write* meningkatkan hasil belajar sekaligus aktivitas belajar siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 69,23% pada siklus I menjadi 84,46% pada siklus II. Farida *et al.*, (2020) menyatakan model *Think Talk Write* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase ketuntasan belajar dari 75,76% pada siklus I menjadi 87,88% pada siklus II. Selain itu, model TTW juga meningkatkan aktivitas belajar siswa, seperti keaktifan menjawab pertanyaan, antusiasme berdiskusi, menyimak presentasi dan lebih memperhatikan penjelasan guru. Selain itu penggunaan media *Flash Card* juga terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Azzahra *et al.*, (2024) menyatakan bahwa media *Flash Card* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa dibandingkan media gambar yang disajikan melalui *PowerPoint*. Sementara Adibah *et al.*, (2024) menambahkan bahwa media *Flash Card* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai *pretest* dan *posttest*, serta menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Sarnia *et al.*, (2024) juga menemukan media

Flash Card berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control, sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian hanya mengkaji penerapan model *Think Talk Write* (TTW) secara mandiri, mengombinasikan TTW dengan media pembelajaran lain dan mengombinasikan media *Flash Card* dengan model lain. Keterbaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flash Card* dalam pembelajaran Sosiologi pada siswa kelas XI IPS E SMAN 10 Mataram, sehingga menghadirkan kombinasi model, media, mata pelajaran, serta konteks penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Selain itu, untuk mengetahui kesiapan penerapan model dan media tersebut di SMAN 10 Mataram, dilakukan wawancara lanjutan dengan guru mata pelajaran Sosiologi pada tanggal 9 Mei 2026. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru belum memahami secara mendalam model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan belum pernah menerapkannya dalam proses pembelajaran. Guru juga menyampaikan bahwa pernah mendengar media *Flash Card*, namun belum pernah menggunakannya secara langsung di kelas. Setelah diberikan penjelasan mengenai model TTW berbantuan media *Flash Card*, guru menyatakan bahwa model dan media tersebut menarik serta berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa. Guru juga menyatakan kesediaannya untuk menerapkan model dan media tersebut dalam penelitian tindakan kelas serta berkolaborasi dengan peneliti apabila terdapat kendala selama pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS E SMAN 10 Mataram melalui penerapan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flash Card*. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Penerapan Model *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS E SMAN 10 Mataram.”

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada guru untuk merefleksikan dampak tindakan pembelajaran yang diterapkan, mengidentifikasi permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran, serta menentukan solusi yang tepat untuk memperbaikinya. Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang dilaksanakan secara bersiklus melalui empat tahapan, yaitu perencanaan,

pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Mu'alimin & Cahyadi, 2014).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS E SMAN 10 Mataram dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang yang terdiri atas 14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Hasil observasi awal dan data capaian belajar menunjukkan perlunya adanya perbaikan. Upaya perbaikan dilakukan melalui penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media *Flash Card*. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan, yaitu siklus I pada tanggal 4 dan 6 Mei 2026, serta siklus II pada tanggal 11 dan 13 Mei 2026. Setiap siklus berlangsung selama 5 JP × 45 menit, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yakni lembar observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi.

Instrumen tes hasil belajar berupa 10 soal pilihan ganda pada setiap siklus yang disusun berdasarkan kisi-kisi soal yang sudah disusun. Pada siklus I, kisi-kisi soal meliputi kemampuan siswa menjelaskan definisi harmoni sosial, menguraikan pengertian integrasi sosial dan menjelaskan syarat-syarat integrasi sosial. Pada siklus II, kisi-kisi soal meliputi kemampuan siswa mengidentifikasi faktor pendorong integrasi sosial, faktor penghambat integrasi sosial, serta menguraikan bentuk-bentuk integrasi sosial. Data penelitian diperoleh melalui observasi, tes dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data sesuai kondisi sebenarnya. Analisis hasil belajar siswa menggunakan Deskriptif Persentase (DP) berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh (Arikunto *et al.*, 2015).

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Total nilai yang didapat

N : Total nilai tertinggi

Penelitian ini dianggap berhasil jika dua kriteria terpenuhi, yaitu: (1) proses pembelajaran dengan model *Think Talk Write* berbantuan media *Flash Card* terlaksana 100% dan (2) minimal 75% siswa mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75. Dalam pelaksanaannya, izin penelitian diperoleh dari pihak sekolah dan semua siswa berpartisipasi secara sukarela setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Studi ini terdiri atas dua siklus, tiap siklus mencakup dua pertemuan dengan durasi 5 JP × 45 menit. Setiap tahapannya meliputi perencanaan,

pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk mendukung pencapaian tujuan.

Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 April, 4, dan 6 Mei 2026. Guru bertindak sebagai pelaksana tindakan, sedangkan peneliti berperan sebagai observer. Pada pertemuan pertama, guru menjelaskan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flash Card* dan langkah-langkah pembelajarannya, menyampaikan materi melalui PPT, kemudian guru membagikan LKPD dan *Flash Card* untuk dikerjakan secara mandiri pada tahap (*Think*). Selanjutnya, siswa melaksanakan tahap (*Talk*) melalui diskusi kelompok dan tahap (*Write*) dengan menuliskan hasil diskusi. Pertemuan kedua digunakan untuk melanjutkan tahap (*Talk*) diskusi kelompok, presentasi hasil kerja dan pelaksanaan tes tertulis. Hasil siklus I menunjukkan keterlaksanaan penerapan model dan media sebesar 86% dan persentase hasil belajar siswa sebesar 67%, sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian dan KKTP 75%. Berdasarkan indikator hasil belajar, aspek kognitif menunjukkan bahwa sebagian siswa telah mampu memahami materi harmoni sosial dan integrasi sosial, namun pemahaman tersebut belum merata sehingga masih terdapat delapan siswa yang belum mencapai KKTP. Pada aspek afektif, pembelajaran mulai menunjukkan terbentuknya sikap tanggung jawab dan kerja sama selama proses pembelajaran meskipun belum konsisten pada seluruh siswa. Adapun pada aspek psikomotorik, sebagian siswa telah mampu menyusun hasil diskusi dalam bentuk tulisan dan menyampaikan hasilnya di depan kelas, namun kualitas penyampaian dan penguasaan materi masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru menunjukkan bahwa sebagian besar tahapan pembelajaran telah terlaksana dengan baik, meskipun masih terdapat tiga tahapan yang belum dilaksanakan sehingga keterlaksanaan pembelajaran mencapai 86%. Aktivitas siswa juga menunjukkan bahwa sebagian siswa telah mengikuti tahapan *Think Talk Write* dengan baik, namun masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, belum aktif dalam diskusi kelompok, serta masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan *Flash Card* untuk menyelesaikan LKPD. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal sehingga hasil belajar pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 9, 11 dan 13 Mei 2026. Guru bertindak sebagai pelaksana tindakan,

sedangkan peneliti berperan sebagai observer. Pada pertemuan pertama, guru menjelaskan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flash Card* dan langkah-langkah pembelajarannya, menyampaikan materi melalui PPT, kemudian guru membagikan LKPD dan *Flash Card* untuk dikerjakan secara mandiri pada tahap (*Think*). Selanjutnya, siswa melaksanakan tahap (*Talk*) melalui diskusi kelompok dan tahap (*Write*) dengan menuliskan hasil diskusi. Pertemuan kedua digunakan untuk melanjutkan tahap (*Talk*) diskusi kelompok, presentasi hasil kerja dan pelaksanaan tes tertulis. Hasil siklus II menunjukkan keterlaksanaan model sebesar 100% dan persentase hasil belajar siswa mencapai 83%, sehingga indikator keberhasilan dan KKTP 75% telah terpenuhi. Berdasarkan indikator hasil belajar, aspek kognitif mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan semakin banyak siswa mampu memahami konsep faktor pendorong, faktor penghambat, dan bentuk-bentuk integrasi sosial sehingga jumlah siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 20 orang. Pada aspek afektif, sikap tanggung jawab, kerja sama dan kepercayaan diri siswa selama pembelajaran berkembang lebih baik dibandingkan siklus I. Sementara itu, pada aspek psikomotorik, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengolah informasi menggunakan *Flash Card*, menyusun hasil diskusi secara sistematis, serta mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan lebih runtut dan percaya diri.

Hasil observasi juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Guru mampu melaksanakan seluruh tahapan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flash Card* sesuai sintaks pembelajaran sehingga keterlaksanaan mencapai 100%. Aktivitas siswa meningkat, ditunjukkan dengan perhatian yang lebih baik saat guru menjelaskan materi, keaktifan dalam diskusi kelompok, keberanian menyampaikan pendapat dan mempresentasikan hasil diskusi dan kemampuan menyelesaikan soal LKPD dengan mengaitkan soal dengan *Flash Card*. Peningkatan aktivitas tersebut sejalan dengan meningkatnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II. Adapun hasil dari kedua siklus, meliputi proses belajar dan hasil siswa, dipaparkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Observasi dan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Siklus I	Tindakan		Hasil Belajar	
	Terlaksana	%	Terlaksana	%
I	19	86%	16	67%
II	22	100%	20	83%
Peningkatan	14%		16%	

Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran membahas definisi harmoni sosial, pengertian integrasi sosial dan syarat-syarat integrasi sosial. Pada siklus I, peneliti menegaskan dari 22 tindakan, hanya 19 tindakan yang terlaksana dalam penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media *Flash Card*. Adapun tahapan yang terlewat mencakup: (1) Guru tidak menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran; (2) Guru tidak mempersilahkan siswa menanyakan materi yang belum dipahami; (3) Guru tidak meminta beberapa perwakilan siswa untuk merefleksikan pengalaman belajarnya yang sudah mereka tulis di tahap *write*. Dengan demikian, persentase keterlaksanaan model hanya mencapai 86%, sehingga indikator keberhasilan 100% belum tercapai.

Dalam siklus I, hasil belajar siswa masih belum mencapai kriteria keberhasilan sebesar 75%, karena persentase ketuntasan baru mencapai 67%. Dari 24 siswa, hanya 16 yang mencapai ketuntasan belajar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, antaranya: (1) pada saat guru menjelaskan materi masih banyak siswa yang kurang memperhatikan, melakukan aktivitas lain seperti bermain dengan teman dan mengerjakan tugas lain sehingga pemahaman terhadap materi belum optimal; (2) enggan ikut serta dalam diskusi kelompok sehingga hasil diskusi kurang memuaskan; (2) pada tahap *Think*, beberapa siswa masih kebingungan yang ditunjukkan dengan siswa berulang kali bertanya tentang hubungan *Flash Card* dan LKPD sehingga jawaban siswa masih kurang tepat. Hernanda *et al.*, (2026), menemukan rendahnya hasil belajar terjadi karena partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, yang ditunjukkan oleh sedikitnya siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok. Sementara itu, penelitian Khairurrozi *et al.*, (2023) menyatakan rendahnya hasil belajar disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam belajar sosiologi, pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya antusias siswa dalam menerima materi, rendahnya kolaborasi, interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa, serta rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Anfasah & Noviana (2026) juga menemukan rendahnya hasil belajar siswa akibat pembelajaran yang masih konvensional.

Perbaikan pada kekurangan siklus I diterapkan agar penelitian yang berfokus pada peningkatan hasil belajar Sosiologi kelas XI IPS E SMAN 10 Mataram dengan model *Think Talk Write* berbantuan media *Flash Card* tercapai di siklus II.

Siklus II

Materi yang diajarkan pada siklus II yaitu faktor pendorong integrasi sosial, faktor penghambat integrasi sosial dan bentuk-bentuk integrasi sosial. Tahapan

pelaksanaan masih mengikuti pola pada siklus I, namun dilakukan sejumlah perbaikan berdasarkan hasil refleksi sebelumnya. Perbaikan ini membuat guru dapat menerapkan model *Think Talk Write* berbantuan media *Flash Card* secara lebih menyeluruh dan maksimal. Adapun perbaikan yang dilakukan antara lain: (1) peneliti bersama guru sosiologi meninjau kembali (2) pelaksanaan pada siklus I untuk memastikan tahapan yang belum terlaksana dapat dilakukan pada siklus II; (3) guru menegur dan mengarahkan siswa yang kurang memperhatikan (4) guru memberikan motivasi agar siswa aktif dalam diskusi kelompok; (5) Guru memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami pada tahap *Think* agar siswa lebih memahami penggunaan *Flash Card* untuk menjawab LKPD sehingga siswa dapat mengerjakan tugas dengan lebih baik. Sejalan dengan itu, Restianingrum *et al.*, (2025) mengatakan pengelolaan kelas yang baik berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan suasana belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, Nisa & Rayungsari (2024) menyatakan pemilihan model pembelajaran yang tepat oleh guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Shabrina *et al.*, (2025) menambahkan bahwa untuk memaksimalkan hasil belajar, guru juga perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat, efisien dan mampu memberikan pengaruh positif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan target siklus II telah tercapai, didukung oleh strategi pembelajaran yang diterapkan dan keterlibatan guru. Persentase keterlaksanaan tindakan naik dari 86% menjadi 100%, sementara hasil belajar siswa meningkat dari 67% menjadi 83%. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa perbaikan pada tahapan pelaksanaan dan penerapan model *Think Talk Write* berbantuan *Flash Card* terbukti efektif. Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari kontribusi setiap tahapan dalam model *Think Talk Write* (TTW). Pada tahap *Think*, siswa diberi kesempatan untuk memahami materi secara mandiri melalui LKPD dan *Flash Card* sehingga mampu membangun pemahaman awal terhadap konsep yang dipelajari. Tahap *Talk* mendorong siswa berdiskusi, bertukar pendapat, dan mengklarifikasi pemahaman bersama anggota kelompok sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih kuat. Selanjutnya, pada tahap *Write*, siswa menuliskan hasil diskusi dengan bahasa sendiri sehingga pemahaman menjadi lebih terstruktur, memperkuat daya ingat dan membantu siswa menguasai materi dengan lebih baik. Dengan demikian, setiap tahapan *Think*, *Talk* dan *Write* saling melengkapi dalam meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar siswa. Sejumlah penelitian mendukung temuan

ini; Keberhasilan penerapan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa didukung oleh sejumlah penelitian terdahulu. Marzuki, (2023); Muhsoniati, (2023) menunjukkan bahwa model *Think Talk Write* (TTW) efektif meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Selain itu, penggunaan media *Flash Card* juga terbukti meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Sirih *et al.*, 2023; Adibah *et al.*, 2024). Temuan tersebut memperkuat bahwa penerapan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flash Card* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.

Temuan penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi guru Sosiologi dalam merancang pembelajaran. Guru dapat menerapkan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flash Card* sebagai alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa pada setiap tahapan pembelajaran. Selain membantu siswa memahami materi secara lebih sistematis, model ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir, komunikasi, kerja sama dan hasil belajar sehingga dapat dijadikan salah satu acuan dalam merancang pembelajaran Sosiologi yang lebih efektif

Kesimpulan

Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas XI IPS E SMAN 10 Mataram menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flash Card* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, sebanyak 16 dari 24 siswa (67%) mencapai ketuntasan belajar sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan sebesar 75%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 20 orang (83%), sehingga indikator keberhasilan penelitian tercapai. Keterlaksanaan pembelajaran juga mengalami peningkatan dari 86% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Dengan demikian, penelitian ini berhasil mencapai seluruh indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu keterlaksanaan pembelajaran sebesar 100% dan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 83% atau telah melampaui KKTP sebesar 75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flash Card* mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Flash Card* direkomendasikan untuk diterapkan pada materi Sosiologi lainnya, mata pelajaran lain,

maupun jenjang kelas yang berbeda sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi, meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar.

Referensi

- Adibah, F. N., Hairunnisa, S. N., & Purwanto, V. D., Marini, A., Yunus, M. (2024). Kajian Literatur Penggunaan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 4(3), 133–144.
- Anfasah, R. M., & Noviana, M. (2026). Pengaruh Model *Flipped Problem Based Learning* (FPBL) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 8(2), 1037–1046. <https://doi.org/10.29303/jcar.v8i2.15314>
- Arikunto, S., Suhardjono, S., & Supardi, S. (2015). Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi) (Suryani, Ed.). PT Bumi Aksara.
- Azzahra, A., Lestariningsih, D. S., & Sucahyanto, S. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi *Hidrosfer* Di Kelas X Sman 54 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 69–77. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10464464>
- Citafirzana, J. C., Rahmana, N. A., Mantycha, A. P. A., Noviana, M., & Utomo, J. (2026). Dinamika Lingkungan Sosial dan Fenomena Anak Putus Sekolah di Desa Arjangka. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 3(1), 2984–2991.
- Dewi, O., Sukardi, S., Nursaptini, N., & Wahidah, A. (2024). Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbantuan Media Realia terhadap Hasil Belajar Sosiologi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1104–1111. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2230>
- Farida, I., Ningsih, K., & Titin, T. (2020). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif TTW Berbantuan Media *Leaflet*. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 2(1), 7–18. <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v2i1.2714>
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Model Pembelajaran *Time Token Differences in Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Hernanda, H. A., Suryanti, N. M. N., Sumitro, S., & Masyhuri, M. (2026). Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Berbantuan *Pictorial Riddle* untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Labuapi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 11(1), 29–34. <https://doi.org/10.29303/jipp.v11i1.4488>
- Khairani, W. H., & Febriani, E. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 MAN 1 Pesisir Selatan. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 2(2), 161. <https://doi.org/10.24036/nara.v3i3.123>
- Khairurrozi, K., Suryanti, N. M. N., Wahidah, A., Masyhuri, M., & Hamdi, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Probing-Prompting* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Terara. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 11(2), 1–7.
- Mi'rojah, N. Y., Suryanti, N. M. N., & Nursaptini, N. (2023). Pendidikan Penerapan Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS 2 MA DH NW Kalijaga. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 29–33. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1107>
- Mu'alimin, & Cahyadi, R. A. H. (2014). Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktek. Gading Pustaka.
- Nida, H., Wadi, H., Malik, I., & Wahidah, A. (2024). Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Talking Stick* Berbantuan Media Brosur Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Narmada. *Journal of Mandalika Social*, 2(2), 143–153.
- Nisa, F. Z., & Rayungsari, M. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Atas. *Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 99–106.
- Puspita, Y. (2023). Implementasi *Ice Breaking* untuk Menciptakan Kesiapan Belajar dan Pembelajaran Yang Menyenangkan pada Anak Usia Dini. *Journal on Education*, 5(4), 11846–11854.
- Rahmayanti, M., Suryanti, N. M. N., Nursaptini, N., & Lisani, N. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Square* Berbantuan Media *Flipchart* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran. *Journal of Classroom Action Research*, 7(4), 1639–1644. <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i4.13000>
- Restianingrum, D., Asrin, & Hasnawati. (2025). Hubungan Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di Gugus III Kecamatan Selaparang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 288–303.
- Retnowati, P., & Ekayanti, A. (2021). *Think Talk Write* Sebagai Upaya Meningkatkan Komunikasi

- Matematis Siswa. *Sigma (Kajian Ilmu Pendidikan Matematika)*, 6(1), 17–25.
<https://doi.org/10.36513/sigma.v6i2.863>
- Rosidah, S., Suryanti, N. M. N., & Wahidah, A. (2023). Kombinasi Model PjBL dan *Google Meet* pada Mata Pelajaran Sosiologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMAN 4 Mataram. *Journal of Social Education Sasambo*, 1(1), 38–41.
- Sarnia, S., Japa, L., & Artayasa, I. P. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar (*Flash card*) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 5(1), 86–90.
<https://doi.org/10.29303/goescienceed.v5i1.296>
- Sasnika, E., Masyhuri, M., Nursaptini, N., Suryanti, N. M. N., & Supraini, D. (2024). Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Everyone Is Teacher Here* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 Pada Mata Pelajaran Sosiologi SMAN 1 Narmada. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2199–2206.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2363>
- Shabrina, A., Putri, R., & Khairi, A. (2025). Pentingnya Pemilihan Media Pembelajaran yang Tepat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1(2), 120–131.
- Yuniarti, R., Noviana, M., & Sukardi, S. (2026). Hubungan Revolusi Pembelajaran Digital Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI di Kota Mataram. *Journal of Classroom Action Research*, 8(2), 1000–1009.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v8i2.15015>